SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68)

REDACTIE:
Dagelijksch Bondsbestuur
Verantw: H. A. SALIM.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Harga lengganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch-Bondsbestuur P.P.P.B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO preventief Betawi.
Ond. voorz: ALIMIN. dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDOEL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Dari doenia P. P. P. B.

Telah doea boelan sampai sekarang P. P. P. B. habis memboeat Congresnja jang ke V. di mana banjaklah perkara-perkara jang penting telah dibitjarakan dan dipoetoeskan, sebagaimana soedah dimoeat verslagnja officieel dalam *O. H.* ini.

Bagi barang siapa, teroetama kaoem P.P.P.B. jang soeka menjelidiki dan meneliti tiap-tiap pembitjaraän dan kepoetoesan Congres P.P.P.B. itoe, nistjajalah akan mendjadi jakin dalam pemandangannja, bahwa hingga kepada saät itoe, Hoofdbestuur P. P. P. B. (baik orang-orangnja, maoepoen sikap dan perboeatannja) mendapat kebenaran dan kepertjajaän dari Congres jang dihadliri oleh wakil-wakilnja lid-lid P. P. P. B.

Tidak sadja mendapat kepertjajaän dari lid-lidnja sendiri, tetapi djoega mendapat kepertjajaän dari lain-lain vakvereeniging oentoek membangoenkan kekoeatannja Vakcentrale.

Meskipoen pada sebeloem Congres, H.B.P.P.P.B. sangat dinodakan oleh dan dari beberapa pendjoeroe, setengahnja ada jang hendak melempar orang-orang jang sama doedoek di medja H. B. P. P. P. B. itoe, tetapi Alhamdoelillah! atas berkat kebenaran dan kesoetjian, meski bertimboentimboen noda jang dilemparkan pada H. B. P. P. P. B. tidaklah sedikitpoen jang menggingsirkan H. B. bahkan malahan berbalik mengenai pada si penoda.

Soenggoehpoen begitoe, tetapi kami merasa hairan, apabila membatja „*Soeara Boemipoetera*" tanggal 1 September 1921 No. 17, di mana Verslag vergaderingnja afdeeling P. P. P. B. Koedoes, entah koerang tjoekoep diterangkan oleh oetoesan (wakil) nja afdeeling Koedoes, entah memang ada benih tidak senang jang terkandoeng oleh saudara-saudara lid-lid P. P. P. B. afdeeling Koedoes, jang lantaran kedjangkit tjara „Semarangan", ataupoen sebab koerang tjoekoep dipikirkan kebenarannja, sikap dan perboeatan H. B. P. P. P. B., lebih tegas: „Kepoetoesan Congres" hanja menimboelkan „Pertjengangan" dan „Penesalan" kepada vergadering lid-lid P. P. P. B. afd: Koedoes.

Meskipoen hal ini telah diberi keterangan tjoekoep oleh H. B. dalam *Soeara Boemipoetera* itoe, tetapi oleh karena perkara ini tidak sadja mengenai pada Hoofdbestuur, djoegalah mengenai kepada oetoesan-oetoesan afdeeling P. P. P. B. jang membenarkan dan menerima baik serta pertjaja atas sikapnja Hoofdbestuur (Poen wakil afdeeling Koedoes tidak ada membantah kepoetoesan atau pembitjaraän ini dalam Congres Pr), maka kami sebagai wakil afd: P. P. P. B. Malang, merasa perloe membantah sikapnja afdeeling Koedoes itoe.

Ketjoeali jang lain-lain, dibawah inilah kami koetip verslag vergadering afd: P.P.P.B. Koedoes:

Verslag.

Pada hari Minggoe ddo. Juli 1921: P. P. P. B. Afdeeling Koedoes, telah mengadakan Algemeene Leden Vergadering enz. enz:

Setelah itoe (habis pilihan Bestuur Pr.) vergadering mempersilahkan pada T. S. Dwidjoatmodjo goena membitjarakan semoea pendapatan-pendapatan dan keadaän dalam Congres; serenta vergadering mendengarkan pembitjarakan *beliau* (cursief Pr.) itoe, lantas mendjadi *tertjengang* (cursief dari kami Pr.) dan *menesal* (cursief dari kami Pr.) lantaran vergadering menimbang, bahwa sikapnja Hoofd Bestuur *koerang baik* (cursiet dari kami Pr.) dan koerang hemat (zie verantwoording).

Maka vergadering memoetoeskan:

I. Hoofd Bestuur mehematkan oeang.

II. Hoofd Bestuur tidak boleh toeroet tjampoer mengerdjakan lain-lain perhimpoenan (mligi (Java) vaknja sadja).

III. Hoofd Bestuur soepaja berdaja-oepaja ambil djalan mana soepaja P. P. P. B. dapat berdjalan baik dan soeboer.

IV. *Kalau Hoofd Bestuur tidak menoeroeti permintaän ini maka vergadering bersoeara ramai akan berdaja-oepaja mentjari gantinja.* (cursief dari kami Pr.)

V. Perkara P. P. P. B. akan pindjam oeang pada Ledennja à f 6.— beloem bisa moefacati, lagi djoega masih dipikirkan.

VI. Tanja pada Hoofd Bestuur dengan telegram bagaimana sikapnja Hoofd Bestuur atas nasibnja 400 pegawai jang akan dikoerangkan, djikalau Hoofd Bestuur telah protest pada jang wadjib maka tidak dapat (pada hari Senen ddo: 1 Augustus 1921: didjalankan).

VII. Afdeeling Koedoes djoega akan berdaja-oepaja bagaimana soepaja P. P. P. B. mendapat djalan baik dan soeboer.

Vergadering ditoetoep pada djam 12 siang dengan selamat.

Verslaggever.

Demikianlah penerimaän dan samboetannja serta pembalasannja saudara-saudara kita lid-lid P. P. P. B. di Koedoes, atas djasa dan oesaha pemimpin-pemimpin dalam perserikatannja, jang telah di benarkan, diterima baik dan dipertjaja oleh Congres, atas nama segenap lid jang mengirim wakilnja.

Dalam hal ini, saudara-saudara pembatja tentoelah dengan moedah akan mengatahoei, bahwa dalam pergerakan kita, jang soedah lebih dari 10 tahoen mendapat perbangoenan dan pimpinan dari pemimpin-pemimpin kita jang toea-toea, masih ada pertoendjoekan koerang masaknja sementara kaoem pergerakan, sehinga kerap kali timboel perkatjauan dalam pergerakan kita, jang timboel dari anggauta-anggautanja sendiri, lantaran koerang tjoekoep dipikirkan benar-benar, barang apa jang hendak diperkatakan, sehingga kerap kali mendjadi penasaran atas hal jang tidak-tidak.

Tiap-tiap orang hendak mengeloearkan sepatah kata, tiap-tiap orang hendak mentjoerahkan setitik tinta oentoek menoelis sekelimat, tentoelah dan haroeslah dipikir lebih dahoeloe, apa barang jang akan kedjadian nanti, bila perkataännja itoe telah dikeloearkan; dan oentoek sesoeatoe halnja, haroeslah disertakan keterangan jang tjoekoep dan patoet, soepaja barang perkataännja dapat dierti-kan oleh si pendengar atau si pembatja.

Lihatlah verslag Koedoes di atas, sebeloem mengambil kepoetoesan, baroe mendengarkan keterangan dari oetoesannja tentang pembitjaraän dan kepoetoesan congres, vergadering mendjadi tertjengang dan *menesal*, achirnja menoedoeh Hoofdbestuur P. P. P. B. sikapnja koerang baik dan koerang hemat.

Sedangnja Congres, ingatlah congres, jang dihadliri oleh oetoesan afdeeling telah membawa soeara Lid-lidnja, membenarkan segenap tenaga-oesaha dan sikapnja Hoofbestuur, mendjadi tidak sjahlah penoedoehan afdeeling Koedoes itoe.

Poen perkara oeroesan oeang boekankah sebeloem congres soedah disiarkan kepada Lid-lid, ialah termoeat dalam *Soeara Boemipoetera*, sehingga djikalau kiranja ada post jang pada pendapatannja Lid terlampau besar, adalah wektoenja Lid akan melahirkan tegoran atau menjoeroeh tegor pada oetoesannja. Sedang itoe, djanganlah diloepakan di mana congres telah diangkat verificatiecommissie, itoelah kelak jang akan menjiarkan pendapatannja, sjah atau tidaknja verantwoording H. B. itoe, sehingga tidaklah nama adil, sebeloem menerima ma'loemat dari verificatiecommissie soedah mendjatoehkan penasaran.

Sekarang marilah kami bitjarakan punt-punt kepoetoesan vergadering Koedoes itoe:

Poetoesan ke I: Tidak ada ertinja, selain tidak disertai keterangan, kelimat itoe tidak membawa maksoed jang njata, apakah H. B. terlaloe hemat apa koerang hemat dan apakah menjoeroeh hemat? Djanganlah dengan moedah-moedah sadja menoelis, jang tidak membawa erti jang njata.

Poetoesan ke II: Soeatoe kepoetoesan jang tersesat, di mana kita sendiri bergerak, menoentoet kebebasan kemanoesiaän kita, menoentoet kemerdikaän pergerakan, tetapi tjara Koedoesan melarang orang-orang sebagai Hoofdbestuur P. P. P. B.: tidak boleh memerdikakan dirinja, inilah pikiran jang menasar dan amat merendahkan kepada deradjat kemanoesiaän kita sendiri.

Kita tentoe marah, djikalau ada orang menghalangi kita toeroet berlomba keroepa-roepa pergaoelan [pergerakan] diloear pekerdjaän kita, tetapi amat boesoeklah, bila kita menghalangi orang lain akan memerdekakan dirinja.

Poetoesan ke III dan ke IV; Boekan Hoofdbestuur jang mempoenjai kekoeatan atas pergerakan kita, tetapi Lid-lid itoelah jang mendjadi pangkai kekoeatan oentoek tegoehnja perhimpoenan, sedang H. B. itoe berdiri sebagai tangga kita menoedjoe kepada maksoed pergerakan kita, dan H. B. mendjadi kemoedi dan penoendjoek atas djalan jang haroes kita laloei.

Sekalipoen H. B. membanting toelang, djikalau Lid-lid tinggal tidoer njenjak tidak menoendjoekkan tenaganja sendiri, dan jang hanja tenaganja mentjela-tjela dengan ta'beralasan, djanganlah mengharap koeatnja pergerakan kita.

Boektinja: Meskipoen Toehan telah menjediakan roepa-roepa benda oentoek makan dan kesenangan menoesia, djikalau menoesia tidak berdaja-ichtiar sendiri, tidaklah nanti ada Malaikat jang membawa nasi dan pakaian kepada menoesia.

Djawab kami atas pertanjaän punt III dan VI ini, ialah daja oepaja jang membawa kebaikan dan kesoeboeran P. P. P. B., tidak lain, haroes Lid-lid setia memenoehi azas P. P. P. B., memenoehi azas persatoean persaudaraännja, sekata dan seia, bekerdja bersama-sama, baik dengan Bestuur-bestuur, baik dengan sesama lid, mendjaoehkan hati penasaran dan dengan tegoeh hati bergerak menoentoet kemenoesiaän dirinja, di sitoelah H. B. kita berdiri di moeka kita, dan di sitoelah kita akan dapat mentjapai maksoed kita.

Poetoesan ke IV: Inilah sikap jang kedjam sekali, sikap jang sawenang-wenang.

Beloem karoean apa sehat kepoetoesannja ketiga jang terdahoeloe itoe, soedah mengantjam hendak melempar keloear H. B. kita, ini sikap lebih djahat dari sikapnja „Radja Fira'oen," karena barang jang diperintahkan beloem karoean benar, hoekoeman akan didjatoehkan.

Lahaula wala qoewwata Illa Billah!

Ketaoeilah, hai saudara-saudara Lid-lid P.P.P.B. afdeeling Koedoes!

Toedjoe tahoen H. B. memegang pimpinan dan kemoedi P. P. P. B. sehingga pada saät Congres 1921, oesaha dan sikapnja telah dibenarkan oleh Congres.

Dan ketahoeilah! Djikalau oepamanja oesaha H. B. tidak dibenarkan oleh lid, ataupoen sikapnja ditolak oleh Lid-lidnja, nistjajalah tidak oesah menoenggoe Besluit „Afkeuring" dari Koedoes, tetapi dengan hormat meminta diri, oendoer dari kalangan kita.

Dalam Congres dengan soeara oemoem, semoea Lid H. B. ditetapkan, hanja mentjari gantinja jang lowong, datang-datang afd. Koedoes maoe mentjari gantinja H. B., tjari kemanakah, ke Semarang? atau akan diganti oleh saudara-saudara di Koedoes?

Insjaflah, hai saudara-saudara Koedoesan!

Poetoesan ke V: Terserah atas kesetiaän saudara-saudara Lid-lid P. P. P. B. sendiri.

Poetoesan ke VII: itoelah memang sewadjibnja, kita semoea baik Bestuur, maoepoen Lid, wadjib berdaja oepaja, oentoek kebaikan dan kesoeboerannja perserikatan kita P. P. P. B.

— Sehingga inilah bantahan kami atas sikapnja afd. P. P. P. B. Koedoes, terhadap pada persatoean pergerakan kita.

Toean-toean arifin jang bidjak, tentoelah dapat mengira-kirakan, sampai di mana djaoehnja kemasakan kaoem pergerakan bangsa kita, kalau di sini ada menampak beberapa kepoetoesan dari „Algemeene Ledenvergadering", tidak ada membawa erti dan alasan sama sekali.

Apakah ini hanja sebagai boeahnja reactie dari dalam toeboeh kita sendiri? Boleh djadi!

Soenggoehlah kami ta'habis hairan, jang sampai sekarang, diantara saudara-saudara kita masih teroes meneroes sadja meloepakan pada ketegoehan tali persaudaraännja, gemar sekali meroesak-roesak kepada persatoeannja sendiri.

Kami, demikianlah djoega bagi setiap orang, tentoe akan membenarkan dan tidak akan membantah, apabila ada sesoeatoe pihak menegor ataupoen mentjela (mengcritiek) kepada sesoeatoe pihak lainnja, baik dari pihak mana atau menoedjoe ke pihak manapoen djoea, asal tiap-tiap tegoran atau tjelaän itoe mengandoeng alasan jang sah dan oentoek memperbaiki barang jang salah.

Sebaliknja, nistjajalah tiap-tiap orang jang terang fikirannja akan membantah pada tjelaän-tjelaän jang memboeta-toeli, karena orang jakin, perboeatan demikian itoe amat tersesat, jang boeahnja hanja bakal mendjadi keroesakan bagi perhoeboengan atau pergaoelan hidoep bersama-sama.

Dan kami merasa kasianlah pada pergerakan kita, jang sedjak dalam wektoe jang achir-achir ini mendjadi katjau, lantaran timboelnja beberapa perboeatan jang chianat.

Oleh karena itoe, seroean kami pada saudara-saudara kita sekalian, marilah bekerdja bersama-sama, ingatlah: Satoe boeat semoea, semoea boeat satoe", oentoek menolong saudara-saudara kita, soepaja terlepas dari kesangsaraän dan kehinaän.

Adapoen di sini kami sengadja mengoeraikan hal-hal di atas, soepaja saudara-saudara Bestuur dan lid-lid P. P. P. B. afd. Koedoes sama insjaf, bahwa sikapnja itoe amat keliroe, tersesat dan menasar, meroesak kepada perserikatannja sendiri dan merendahkan deradjat kemenoesiaän kebangsaännja sendiri. Maka kami tjelalah sikapnja afd. P. P. P. B. Koedoes itoe, dan kami menoentoet, hendaklah afd. Koedoes mentjaboet kepoetoesan-kepoetoesan itoe; kalau tidak, kami serahkan atas keadilannja segenap Doenia P. P. P. B. oemoem. Dan ini hal sengadja kami oemoemkan, boeat menoendjoekkan kepada pihak mana poen djoega, bahwa toedoehan, tjelaän dan penodaän kepada pemimpin-pemimpin kita itoe, tidak mesti mengandoeng kebenaran dan keadilan, banjaklah jang hanja memboeta-toeli dan menasar, sebagai djoega sikap Koedoesan di atas ini.

Achir kalam, kami memperingatkan kepada saudara-saudara kita kaoem pergerakan, teroetama kaoem P.P.P.B., awaslah dan ati-atilah, djangan sampai terkena penggodanja sjaitan, jang akan menjesatkan dan menasarkan djalan kita.

Koeatkanlah persatoeanmoe!

Demikianlah kepada toean Redacteur *O. H.* kami lahirkan terima kasih, jang telah berkenan memberi tempat toelisan kami ini, dengan permohonan, akan berkenan mengirim expl. *O. H.* ini pada afdeelingsbestuur P. P. P. B. di Koedoes.

Amin!!!

Wassalam
PRANJOTOREDJO
Ondervoorzitter afd. P. P. P. B.
di Malang.

Djawaban

Noot hoofd Besteur verslag afdeling Koedoes.

Barang kali pembatja-pembatja saja pertjaja tida aken heram lagi, Djikalau memang si pembatja: merasa toentoetan-toentoetan a boekti-boekti jang telah di kirimken kepada hoofd Besteur, a pengadoean-pengadoean kita lid-lid P. P. P. B. jang aken mereboet kemenangan, saja rasa bloen ada menangnja, boekan! Sasoedahnja di tinggal oleh saudara T. Sosrokardono, dan Alimin?

Disini kita aken kasih ma'na verslag afdeling Koedoes no. I sehingga no. VII.

I. Boekan H. B. menghematken oewang, tetapi begini; Hoofd Besteur moesti menghematken oewang.

Ma,! „nanja begini „ " Soedah barang tentoe lid-lid di afdeling Koedoes poenja pikiran sematjem itoe; „karena melijat di kwaartal I ada besar, di kwaartal II ketjil, bertoeroet-toeroet sangsaja ketjil; „a lid-lid di afdeling Koedoes, poenja pikiran koewatir di kas P. P. P. B. itoe kosong b „Dengen ingin taoe pendapetan oentoengnja dari dekrej, dari moelai bediri, sehingga sekarang kasnja soedah ada brapa?

Maka dari itoe lid-lid afdeling Koedoes, timboel pikiran kawatir, djikalau ada bahaja oemoem, sabagai overcomplit ini, „apa jang aken di goenakan?„ „Mogok?„ lid-lid di afdeling Koedoes, barang tentoe poenja pikiran was, lantaran maoe menggoenakan pemogoän oemoem, kwatir kas P. P. P. B. tjoema ada nigil belaka. 1) Djikalau tida menggoenakan lawanan pemogoän oemoem, maoe pake djalan jang mana, aken menoentoet 400 manoesija agar soepaja bisa slamet?. Sebab ini sebagijan besar, tida sedikit 400 orang, oepama, 1 orang a 3 ekor sadja, djadi totaal 1200 ekor. 2) Tjoba pikir, sebagijan besar jang aken mendapet sengsara itoe. Adapoen ini waktoe inbreng ketjil a kebanjaän penggawai, saja pikir boekan salahnja kita orang, boekan! Sedang ada bahaja sebagijan keijil, sebagai pemogoän Gresik, dan Tjepoe, lebih ketjil dari pada sekarang ini, gegernja sa Hindia Nederland, apa lagi jang aken dateng ini, orang jang tida berdosa salah aken di tjaboet pengidoepanja; Maka kita berseroe kepada H. B. pegimana akalnja djangan sampe kedjadijan sematjam ini, Oepama dari comite overcomplit itoe dapet berapa? dan di wageld brepa lamanja? mentjari pakerdjaän lain soedah barang tentoe aken roegi dienstnja dan gadjihnja; kadang-kadang di tolak pisan.

II. Hoofd Besteur tida boleh toeroet tjampoer mengerdjakan laen-laen perhimpoenan (meligi Java Vaknja sadja). Ditimbang oleh saja djoega betoel, karena begini; „Saoepama orang angon sapi, di rangkep sama angon kambing, nanti baroe mengoeroes sapi, kambingnja pating selebar, ada jang ngoelon, ada jang ngetan; dan ada jang meroesak tanem-tanemanja orang; „baroe angon kambing, sapinja begitoe djoega. Dari repotnja orang angon 2 matjam binatang itoe? jang angon itoe troes kadjroemoes djoerang dalem, boektinja jang telah laloe, voorziter kita dan onder voorziter kita, soedah masok di dalem djoerang djoega, ja-itoe kedjroemoes dilain vereniging kita, dan kita djoega P. P. P. B. toeroet kasoesahanja; karena menoentoet pengandjoer, kita masoek di dalem bahaja. Maksoednja no. II itoe begitoe; Misalnja; „H. B. soepaja bisa menegoehkan Organisatie, bisa mengatoer sa! atinja lid, tegoeh, koewat, dan soeboer perkoempoelan kita ini; Oleh lid-lid jang tida mengerti, maksoednja perkoempoelan itoe troes sadja pating selebar. 3)

1.) Penoelis barangkali orang baroe; tahanan pemogokan (stakings fonds) tidak disimpan oleh H.B.
2.) Lihatlah ma'loemat „Overcompleet" S. B. no. 17
3.) Terserah kepada lid-lid. Lid-lid masih berhak mem bikin dan memilih Candidaat lain.

III. H. B. soepaja berdaja oepaja ambil djalan jang mana soepaja P. P. P. B. dapet berdjalan baik dan soeboer.

Memang betoel P. P. P. B. soedah berdiri 5 taoen lamanja dan rapat oetoesan - oetoesan di dalem kongres; „barang kali sadja oetoesan-oetoesan itoe, tida berbeda dengen oetoesan-oetoesan lid di afdeling Koedoes. Ja-itoe tida laen maksoednja perkoempoelan P. P. P. B. 1 mereboet hak-haknja kita, 2 mereboet kamerdekaanja kita, 3 mereboet kamanoesianja kita, kamenanganja kita, dan sabagainja ; Apa boekan begitoe ? „maksoednja lain - lain afdeling djoega ? „barang kali sama sadja, boekan ! „Disini kita terangkan sasoedahnja, voorziter dan onder voorziter kita saudara Sosrokardono, dan saudara Alimin, pigi masantren, „ada kabar apa ? Soedah bertimboen - timboen perkara - perkara tindesan - tindesan dan lepasan-lepasan. „Apa kabar jang di tindes, dan di lepas ? kalah sadja boekan ! „Ada kamenangan jang mana H. B. menoentoet pengadoean-pengadoean perkara-perkara tindesan-tindesan a lepassan-lepassan senantijasa kalah sadja„ „Apa boekan begitoe boektinja ?

Mangkanja lid-lidnja koerang mantep, lantaran djagonja menoentoet permintaän - permintaän a pengadoean-pengadoean tida taoe menang alijas (kalahan).

4. Kalau H. B. tida menoeroeti permintaan ini, maka vergadering bersewara rame aken berdaja oepaja mentjari gentinja :

Soedah barang tentoe lid - lid poenja pikiran jang sematjam itoe, karena bloen ada kemenangan apa-apa „dari H. B. sekarang ini; Tandanja: saja lama di doenja pegadeän saja banjak tindesan, dan rintangan, lepasan jang koerang sapoerna kesalahanja. „Mangkanja lid-lid afdeling Koedoes poenja pikiran jang sematjam itoe; „Soedah tentoe sadja lid-lid bisa balik pikiran, aken bilang, (geenprijsmeer) kepada H. B., karena lid-lid banjak jang di geenprijsmeer) oleh chefnja itoe, kena apa H. B. tida bisa mereboet a mengilangkan circuler itoe, malah - malah saja di tambain oleh pihak madjikan: „sirculer-sirculer jang mengenain kepada penggawai itoe. Dan aneh djoega, H. B. djaman sekarang ini jaitoe segenap lid H. B. P. P. P. B. sok moetoengan, dan ngloearkan perkataän begini; „Djikalau lid-lid tida soeka menoeroeti kemaoenja H. B., akan meletakan djabatanja segenap lid H. B: „Adoeh ! Jajane? „Ini perkataan saja pikir terbalik belaka, boekan !" Betoelnjakan lid-lid jang moesti bilang begini ; Djikalau H. B. tida bisa menoentoet haknja, a kemanoesijanja lid akan mentjari gantinja, saja rasa perkataänja ini jang betoel, boekan ! sabetoelnja H. B. jang moesti menoeroet kemaoenja lid jang oemoem, sebab adanja segenap lid H. B. itoe lid jang bikin, dan jang kasih karoegijan, boekan ! lid-lid di afdeling Koedoes, minta dengan kras, kepada H. B. bisa menoentoet no. 1—2 dan 3.

5. Perkara P. P. P. B. akan pindjem wang pada lidenja a f 6,- beloem bisa moepacatie, lagi djoega misih dipikirkan.

Dengen itoe merasa aneh djoega P. P. P. B. maoe pindjem wang di sitoe di seboetkan pindjem di bawah tangan, dengen peratoeran H. B. di bajar kepada lid dari contribitie menitjil 25 Cent tijap boelan.—

Djadi kita orang ini tjoema bajar 3 talen-3 talen, di dalem 24 boelan lamanja. Soedah barang tentoe sadja lid-lid poenja ati tjemboeroe, „Maka lamanja dalem 24 boelan itoe aken di ambilken darimana, boeat begroet, dan boeat mengisi, kasnja P.P.P.B. Djikalau begitoe, djikalu memang soedah tjoekoep bajar contribetie 3 talen; lebih baik maskipoen tida di moepakati pindjem, Ja soedah bajar 3 talen sadja. Sabetoelnja begini ; Saudara-saudara kita orang ini, barangkali sadja sama-sama banjak karepotan, a kabingoengan, tambah taoen, tambah oemoer, tambah oemoer tambah rajat. tambah taoen tambah anak, Maka hak kita misih adjeg, barang-barang dan makanan, lama sekali harganja moedoen, troes di tarik belasting pisan.

Belasting 1920, soedah merasa berat, belasting taoen 1921, di tambah pisan, dan sekarang maoe di overcomplit lagi ; ketambah - tambah H. B. mengadakan peratoeran P. P. P. B. aken pindjem wang, maka lid-lid dari bingoengnja tjoema gojang kepala, dan njeboet-njeboet (lahaowala koewataila bilahi alijul alim). Maoenja lid - lid,: H. B. moesti menjelediki lid-lid jang kaberatan-kaberatan maoepoen di dalam dinst, baikpoen perkara haknja lid-lid sasoedahnja boekti, H. B. moesti menoentoet sehingga dapet.

O? Ja? maoenja H. B. djoega aken memperbaiki organ kita agar soepaja bisa tjepet; kapingin lid-lid ini djangan di adakan peratoeran itoe doeloe, karena banjak kabingoengan; O Ja? Orang maoenja maoe hoetang kalau di kasih, tida di kasih tida apa-apa, boekan!

Poetoesan no. 6, tida kita djawab; karena no. 6 itoe maksoed Overcomplit, apir sama, sama djawaban jang di atas tadi. Djawab no. 7. memang di Koedoes baroe memikirkan, sijang antara-malem, baroe tjari djalan jang bisa mengoewatken Organisatie kita adanja.

Ini djawaban verslag Koedoes. tida sekali-kali djalan kritik, atawa di toelari sama lain pehak, memang kloewar dari pengataoean jà sendiri, sebab menilik kaadaanja sekarang ini, koetjar, katjir organisatienja.

Toean-toean pembatja, di sini kita sengadja, di sijarkan di dalem organ kita, perloenja soedara-soedara bisa mikir jang sesoenggoehnja, dan bisa memikirkan geraän kita, pegimana soepaja koeat; Dan inget persatoeamoe, karoekoenamoe, maskipoen pah ! lawan kita begitoe ? djangan ketjil ati, malah-malah haroes di tegoehkan, di koewatkan, organisasi kita, tambah roekoen, tambah sepeket, sampe bisa lahir, dan batin; dan boekti sekali pertjaja sekali, roekoen itoe kapital jang amat sapoerna.

Kita orang ini, tida poenja bekakas melainkan bekakas persatoean, inget satoe boeat semoeah, semoeah boeat satoe. sebab roekoen itoe, jang aken bisa menimboelkan, hak-hak kita, dan bisa menjapoe ratjoen-ratjoen kita.

Akan tetapi kita minta jang roekoen 24 karaat sedjati.

Dan memoedji sijang antara-malem, lekaslah dating pengandjoer kita jang baroe mesantren di Sawaloento. sebab itoe jang sering kali mendapet moemboel a menang pengadoeanja; begitoe djoega moedah-moedahan di kasih slamet, sama saudara Sosrokardono, dan saudara Alimin, sagarwa poetranja.

moehoen maaflah

Wasalam saja jang mengharap baiknja gerakan kita adanja

Soetisna Sasmita

Balasan *salah seorang lid* dari Koedoes ini kita moeatkan lagi dengan tidak kita tambah keterangan apa-apa. Lid-lid soedah sama membatja soeara doea pihak. Lid-lid soedah sama membatja ma'loemat H. B. tentang overcompleet. Lid-lid djoega soedah mendapat chabar poetoesan H. B. berhoeboengan dengan overcompleet itoe. Selandjoetnja lid-lid bisa mamperhatikan perdjalanan oeang dalam tiap-tiap verantwoording jang disiarkan dan boleh mengetahoei atas perdirian dan alasan sikap serta haloean H. B. dalam tiap-tiap perkara dalam orgaan kita ini. Dan selandjoetnja poela lid-lid bisa melahirkan timbangannja dengan alasannja dalam orgaan kita ini. Tapi H. B. tidak sedia boeat teroes meneroes bereboetan omong dan tjari menang-menangan dengan pihak manapoen djoea, jang tidak dengan pokok jang njata adanja

H. A. S.

KEKALKANLAH PERSATOEAN KITA.

Wektoe saudara Abdoel-moeis berkoeliling mengatoer badan P. P. P. B. ke Pemalang, Tegal, Poerwokerto dll. dari tanggal moelai 10 September, beliau membawa chabar bahwa saudara SOEKIRMAN, adjunct-administrateur di SLAWI telah diangkat oleh Dienstchef djadi klerk hoofdbureau van den Pandhuisdienst.

Saudara Soekirman ini, dan boleh djadi lagi lain-lain colleganja jang sepadan cavaciteitnja dengan dia, soedah merasa tidak senang atas djabatannja, sebab bahwa diplomanja sama dengan orang - orang Europa jang bekerdja pada Pandhuisdienst, tapi haknja soedah distop dengan circulaire Kepala pedjabatan, bahwa moelai dari keloearnja circulaire itoe soedah tidak ada hak poela baik Europa atau Inlander jang hanja berdiploma klein ambtenaarsexamen djadi onder - beheerder der 1e. klasse ; nasib jang seroepa ini soedah mendjadi boeah toetoernja saudara-saudara P.P.P.B. er jang berdiploma terseboet dengan sangat menesal jang ta'berhingganja.

Boekan maksoed saja dalam karangan ini saja membintjangkan haknja saudara - saudara jang berdiploma K. E. dan jang sepadannja, kerana fikiran saja akan lebih pandjang lagi kalau dioeraikn sekarang, sedang fikiran itoe boleh djadi sekali membawa bantahan poela jang agak pandjang ; tjoema jang kita pandang dan fikir, hanja kelak kedjadiannja anak-tjoetjoe kita jang merika masih mengkehendaki bekerdja pada Pandhuisdienst, itoelah jang sangat kita djaga d j a n g a n mendjadi prooi (memangsan) dan mendjadi korban pada sifat jang sekarang soedah kentara tidak „sehat" ini.

Kita orang menoesia jang sedikit soeka memperhatikan barang jang koerang njaman haroes dioebah kesehatannja, jang bengkoeng dibikin lempang, dan jang miring ditegakkanlah benda itoe, dll. tentoe tidak sangat mementingkan keperloean sakoe sendiri, behkan jang teroetama kita haroes berboeat jalah kebadjikan jang akan kita tinggalkan anak-tjoetjoe kita, jang djoemlahnja lebih banjak dari sekarang ini. Sifat oetama dan loehoernja boedi orang toea (bapa - iboe) dimana orang toea itoe sangat memikirkannja atau bertapa (mentjegah sesoeatoe jang tama') diperoentoekkan anak- dan tjoetjoenja, dengan maksoed soepaja anak-tjoetjoe itoelah kelak dapat bekerdja bagi keperloeannja Maatschappij kita jang soetji; kalau bapa-iboe tidak soeka berboeat demikian, djangan menesal bila anak-tjoetjoenja djadi orang jang koerang berfaedah bagi Maatschappij kita di doenia wal-achirat.

***

Sekarang datang pada perbitjaraän tentang organisatie ! Kangdjeng Toean Besar Hoofd van den Pandhuisdienst, E. NITTEL terkenal seorang kepala pedjabatan jang bidjak dan sangat keliwat-liwat adilnja, sehingga sesoeatoe jang didjatoehkan pada pegawai bangsa-kita semata - mata tindak jang menoendjoekkan : *akoe berkoeasa ;* kerana koeasanja kelebih-lebihan, bidjak dan adilnja keterlaloe-laloean, didengar oleh telinga kita bahwa dengan moeloed jang sendirian soedah berboeat penegahan jang sangat pada saudara-saudara jang asal dari Sumatra, hendaklah saudara-saudara itoe *mengasingkan* diri dari colleganja (Djawa, Soenda dan Madoera) jang berkibarkan bendera P.P.P.B.

Barangkali, tidak sadja dengan moeloed jang manis atas penegahan terseboet, tetapi boleh djadi sekali dengan pakai bedreigen (antjaman) : *kalau akoe dengar bahwa kamoe sama djadi lidnja P. P. P. B. tentoe akoe selidiki, dan . . . . . . lepas !*

Akal jang sedemikian itoe boleh djadi sekali fikirannja Dienstchef akan berfaedah dan berbahagia.

Kita tidak mentjela sikapnja Kangdjeng dalem *E. NITTEL* itoe, melingkan saja akan menoendjoekkan pada sekalian saudara - saudara kaoemboeroeh, bahwa kalau benar ada atoeran sendirian jang demikian, maka semata-mata haknja saudara-saudara sebagi manoesia jang mengadjar „vrijheid = merdika" sangat tergentjet, dan teraniaja sekali kebebasan lahir-bathin saudara-saudara. Padahal P. P. P. B. soeatoe vak-bond (perkoempoelan sekerdja) jang memperhatikan pegawai - pegawai Boemipoetera dalam kalangan Pandhuisdienst. Dan kalau hal ini ditoeroet sadja perintah jang nasar itoe, nistjaja memboenoeh sendiri haknja kaoemboeroeh jang mengedjar persatoean, dan perbaikan nasib, karena didalam itoe djabatan soedah di koeroeng seperti ajam-sembelihan, atau boeroeng dalam tengkoeroengan. En bagaimana kedjadiannja . . . . ? Djangan kira, hatinja saudara-saudara Sumatranen sekarang soedah moelia bangoen, dan merah moekanja, kerana merasa bahwa hak menoesia jang berichtiar dengan patoet soedah dirintangi dengan sopan, tetapi dooddrukken (menggendjet sampai mati) dan oleh sebab itoe maka . . . . , ... tidak koerang-koerang saudara-saudara Sumatranen jang dengan ridla dan soetji masoek mendjadi lidnja perserikatan kita alias P. P. P. B.— Taoe . . . . ! ! ! D j a n g a n t a k o e t , t e r o e s l a h b e r s e r i k a t d j a d i s a t o e !

Tentoenja akan tidak berkoerang-koerang lagi mendjalarnja ichtiar kebebasan lahir-bathin itoe di hati sanoebari menoesia, dengan sebab itoelah maka tidak bole tidak nistjaja saudar-saudara Sumatranen dengan tjepat bersatoe, dan saudara-saudara lid P. P. P. B. jang pindah ke sana tentoe dengan ridla hati memberinja keterangan jang lebih djaoeh dan djelas atas maksoed dan azas P. P. P. B. pada collega saudara-saudaranja di Sumatra dll.

Lihatlah saudara *Karta - atmadja,* dari Garoet ke Teloek-betoeng, baroe sadja datang sehari . . . . lantas mengoempoelkan saudara - colleganja mendirikan groep P.P.P.B. hinga sekarang dengan soeboer dan teratoer.

Inilah kewadjiban lid P. P. P. B. jang oetama! Tentoe sadja hal ini akan dirasakan dan ditiroe oleh segenap saudara - saudara P. P. P. B. ers.—

Apa saudara - saudara Sumatranen soeka ketinggalan dibelakang kelir . . . . ? Ajo, madjoe saudara! Jong Sumatra, jalah perkoempoelannja pemoeda-pemoeda jang terpeladjar di Sumatra, kalau tidak keliroe bermaksoed membesarkan ke-sumatraannja, dan boeat mentjapai maksoednja jang be-erti bagi oemoemnja Maatschappij - kita, maka adalah dimaksoedkan dan diroendingkan dengan beberapa journalisten, bahwa hadjat persatoean diantara Djawa (Jong-Java) dengan Sumatranen (Jong-Sumatra) sangat berfaedah sekali bagi keperloean doenia - kita ini; tapi sajang amat, bahwa maksoed itoe kalau tidak salah beloem poetoeslah adanja.

Sekarang apa salahnja kalau kita orang memoelaikan maksoed itoe, dengan ada perikatan dalam badan P.P.P.B. ? boekankah moelia sekali ichtiar ini ? Tersilah !

***

Sebeloem kita hatoer P.F. pada saudara Soekirman, berhoeboeng dengan toelisan jang terseboet di atas, maka saja mengharap, soepaja saudara Soekirman dapat mengerdjakan barang jang baik bagi Maatschappij, tetap iman, dan tegoeh-tawakal pada Toehan.

Di Hoofdbureau Pandhuisdienst patoet djoega kalau saudara berichtiar dengan segala tenaga jang ada pada saudara, koempoelkanlah collega's saudara jang ada di itoe kantoor dalam satoe perikatan, soepaja di dalam pekerdjaan, saudara mendapat perbantoean bekerdja - bersama - sama, sedang di loear saudara ada lebih berbahagia bagi oemoem.

Kepindahan saudara dari pegadaian ke Hoofdbureau ini tentoe ada „taktiek" jang tentoenja akan membentjanai gerakan-kita P. P. P. B. Taktiek ini, jalah taktiek jang rendah sekali alias „pemetjah = splijtzwaam".

Pada fikirannja orang jang soeka meroesak persatoean itoe, tentoe akan lebih berhatsil hadjatnja jang akan memboenoeh P. P. P. B. itoe. Tetapi, sebab vak-bond jang sebagi P. P. P. B. ini soedah *„natuurlijke vak-organisatie"* djadi tentoenja sia - sia belakalah ichtiar hendak memboenoeh perhimpoenan kita itoe, malah - malah bertambah koeat mendjalar kian-kemari. Lihat . . . . beberapa rintangan dari Chef - chef kita, baik Beheerder, Controleur, Inspecteur dan sampai ke Dienstchef sekali poen soedah mendorongkan dirinja P. P. P. B. keloempoer. Tapi insja'allah, banjak korban, banjak maki-maki, banjak tendang dihadapan pada saudara-saudara kita Boemipoetera seperti hoedjan, sekarang . . . . linjaplah adanja, asal sadja saudara berkoeat-hati dan berani melawan jang ikelas sampai pada tempatnja, nistjaja sichianat itoe tidak brani dan lantas berbalik moeka mendjadi lembek ; akan tetapi kalau saudara itoe lembek sendiri berhadapan dengan si-loba' dengan kerasnja nistjaja hantjoerlah, bila tidak dengan kekoeatan bersama - sama.

Awaaaaas, gerakan vak-organisatie jang mengedjar „persatoean - persaudaraän - perobahan - nasib dan hak" nistjaja bertambah koeat dan mendjalar jang maha loeas, dimana orang mentjegah ichtiar itoe dengan maksoed hendak mematikan (doodrukken) perserikatannja. Hanja dengan damai, dan hidoep sama-rata sama-rasa sadjalah jang berhagia bagi Maatschappij, lain dari sifat „bersama-sama-hidoep" nistjaja doenia tidak bisa tentrem dan baik.

Di pegadaian, P. P. P. B. soedah menoendjoekkan beberapa keadaän jang koerang njaman bagi nasibnja pegawai Boemipoetera, tapi dipandang bahwa permintaän - permintaän itoe kegila - gilaän. Adakah soedah bisa membantah Regeering dan Dienstchef dari oesoelnja Hoofdbestuur - kita ? jang soedah kita siarkan dalam orgaan-kita dan lain - lain soerat chabar. Ja, beloem atau tidak dapat membantah ? Kalau Regeering dan Dienstchef soedah tidak dapat membantah poela oesoel alasannja kita poenja Hoofdbestuur, sekarang apa sebab madjikan = Regeeringswerkgeefster tidak sigera mengaboelkan permintaännja pegawai ? Apa menoenggoe paksaän dari pegawai sendiri ?

Tersilah saudara-saudara P. P. P. B. ers ! ! !

***

Selamat pada ketetapannja azas (grondslag) P. P. P. B. saudara Soekirman, dan saja hatoerkan poela selamat djalan sekaliannja familie saudara.

OENTOENG DAN TJELAKANJA MENOESIA, HANJA TERGANTOENG ATAS ICHTIARNJA SENDIRI

Wassalam.

S. TJITROSOEBONO.

Pemboeangan Roentah.

AMOEK - AMOEKAN.

Orgaan kangdjeng - kangdjeng BEHEERDER „bangsa sopan" jang terbit pada 1 Juli 1921 No. 7 *(Orgaan van den Bond van Pandhuispersoneel in Ned. Indië)* roepanja memaksa-maksa diri boeat . . . . mendjadi *kerandjang tempat memboeang roentah-roentah kita.*

Ja— m e m a k s a d i r i , soenggoehpoen kita menjesal, apa lagi melihat warna koelit „orgaan" ini, jang berwarna Oranje.

Bagaimana boektinja *Orgaan* itoe memaksa diri boeat djadi kerandjang roentah ?

Tjoba lihat No. 7 jang terseboet :

Ke d o e a p o e l o e h orang pembatja ini *Orgaan* roepanja perloe, ja haroes sekali mesti dengar dan mesti tahoe apa itoe ertinja P.P.P.B.

Ini orgaan besarnja 30 katja, formaat ketjil. Tapi meskipoen begitoe, tidak koerang dari *toedjoeh* karangan jang terhadap pada P. P. P. B.

Tjoba lihat :

1. *De Heer Nittel als Dienstleider* (perkara Grissee disini dibongkar lagi).
2. *Is de P. P. P. B. vakvereeniging ?* (pemimpin-pemimpin C. S. I. di „labrak").
3. *De heer Salim in den Volksraad* (hm ! meskipoen masing-masing padoeka jang mengarang dalam *„Orgaan"* kira-kira beloem tjoekoep boeat gosok sepatoe soedara Salim, toch main labrak-labrakan !)
4. *„Schets uit het Pandhuisleven"* (la ini seorang padoeka njonja beheerder toeroet - toeroet ganggoe-ganggoe P. P. P. B. !)
5. *„Onze Grieven"* (P. P. P. B., C. S. I. dan pemimpin-pemimpinnja kena „Gosok" !)
6. (Ingezonden, dari *„Ouwe Mars"*), amoek-amoekan pada pemimpin-pemimpin P.P.P.B. lagi !)
7. *„Een gesprek met den chef van een Postkantoor"* (Grissee lagi !)

***

Jang paling djadi djago ialah beliau *„Ouwe Mars"*, sebab ini oesikan semoea dari kalam beliau !!

Och, och, kasian, roepanja ini *„Ouwe"* tidoernja dengan P.P.P.B., bangoennja dengan P.P.P.B.

Sekoeat-koeat beliau mendjerit, diteriakkannja : *tjaboet rechts persoonnja P. P. P. P.!!*

Wat bereikt je nou daarmee, Ouwe ?

Geest dalam Pandhuisdienst apa padoeka kira bisa padem dengan kekerasan begini ?

Apakah hati pegawai-pegawai Pegadaian bisa aman, kalau padoeka, djanganlah dalam roemah gadai, dimana padoeka ada mendjadi opper-pembesar, tapi djoega ditempat oemoem, sebagai dalam *„Orgaan"* (jang sepatoetnja haroes bersoeara sopan), ditiap-tiap baris toelisan padoeka, berani menjeboet perkataän - perkataän *„onbeschoft"*, *„kerels"*, *„schopt ze er uit"*, *„schoften"*, perkataän-perkataän mana tentoe menimboelkan mendidihnja darah pegawai-pegawai Pegadaian ?

Kaoem *P. B. O. H.* jang boleh padoeka toendoekkan dengan perboeatan seroepa ini, tapi kaoem P. P. P. B, ada sedikit lain, mereka ada menghargakan akan dirinja.

***

Bagaimana *geest* dalam Pegadaian bisa aman.

Soeatoe tempo voorzitter Dagelijksch Hoofdbestuur pergi ke Poerwokerto. Pagi-pagi, setengah delapan koerang 5 minit, ia datang ke „tempat barang-barang Gouvernement", boeat bertemoe sebentar dengan salah seorang soedaranja.

Baroe tiga minit bitjara, dari loear datang padoeka beheerder ; roepanja padoeka baroe masoek setengah delapan koerang 5 minit itoe, pendeknja datang padoeka kira-kira dari roemah, meskipoen pegawai-pegawai lain soedah moelai bekerdja dari poekoel 7 koerang !

Padoeka masoek sebentar, laloe kembali lagi keloear, bertanja pada voorzitter D. H. B. P. P. P. B. :

„Maoe apa sini !"

„Maoe ketemoe soedara saja."

„Saja poenja personeel lagi dienst, tidak boleh omong-omong."

„Ja, baik, toean jang koeasa."

„Keloear dari sini."

„Lo, itoe ada lain bitjara. Ini tempat lihat-lihat barang Gouvernement, saja kepingin lihat-lihat."

„Kalau begitoe . . . . . . ja boleh, tapi kalau soedah lihat-lihat, boleh keloear." . . . .

***

Pembatja ! Padoeka itoe memang ada HAK, tapi boeat memegang *hak* dan *beleid*, boeat membedakan antara *kekoeasaän* dengan *kesopanan*, itoe memang tidak tersedia bagi semoea orang.

Insaflah padoeka-padoeka beheerder.

Selama hati personeel Pegadaian disakiti oleh orang-orang sematjam padoeka beheerder Poerwokerto ini, jang memakai sadja *haknja* setjara djalan jang disoekainja, selama itoe di doenia pegadaian tidak akan aman-amannja. Dan tidak akan berdjasa pertjaboetan - pertjaboetan rechtspersoon dari organisatie-organisatie mereka !

Di Post, di spoor, di kantor - kantor, dimana sadja, memang tidak boleh boeat „ngobrol" dengan personeel (Jang boleh ngobrol tjoema - tjoema bangsa-bangsa padoeka sadja). Tapi kalau ada Chef kantor-kantor jang terseboet hendak menegor, lakoenja dan adatnja ada lain, *ada* sopan dan pada jang soedah ditoendjoekkan oleh padoeka beheerder Poerwokerto.

TIDA SETIA LAGI?

Dibawah ini Hoofdbestuur menjoentingkan dari nama-nama groep jang soedah tidak setia lagi pada perserikatannja dari tahoen ini sadja moelai dari boelan JANUARI hingga SEPTEMBER, seperti berikoet:

1e. ASEMBAGOES (Sitoebondo);
2e. KEDOENGADEM (Bodjonegoro);
3e. KOENDOERAN (Blora);
4e. KEDOENGPRING (Lamongan);
5e. KAWALI (Tjiamis);
6e. NGAWEN (Blora);
7e. NGELEGOK (Blitar);
8e. WONOSARI (Loemadjang).

Bahwa Hoofdbestuur soedah beberapa kali memperingatkan kepada saudara-saudara itoe, tetapi tinggal tidak ada chabarnja, maka moelai ini hari kita keloearkan dari lid.

Kepada saudara-saudara dari lain-lain groep diharap mentjatat dari pegawai-pegawai jang asal dari groep terseboet.

Wassalam,
HOOFDBESTUUR P. P. P. B.

Brèng! Brèng! Brèng!

„Barang siapa soeka bekerdja mendjadi pegawai pegadaian dengan permoelaän gadjih f 20.— dan lama-lama bisa mendjadi Beheerder pegadaian dengan mendapat gadjih f 100.— sampai f 150.— seboelan, mendapat roemah kongsèn dan pangkat itoe disamakan dengan Assistent Wedono." Begitoelah ringkasnja atoeran oendang-oendang doeloe boeat masoek oedjian mendjadi pegawai-pegawai pegadaian.

Melihat adat istiadat orang-orang Boemipoetra, bahwa ia soeatoe bangsa jang misih gemar sekali kepada pangkat-pangkatan, dengan oetjapan dan oendangan jang terlaloe manis saperti goela batoe itoe, kenalah mereka terboedjoek didalam seboeah kolo-djeplaknja jang memberi oendangan. Dari itoe tidak dipikirnja pandjang lagi, dengan segala senang hati bereboetan akan memasoeki oedjian terseboet. Siang dan malam mendo'alah ia, moedah-moedahan lekas mendapat pekerdjaän itoe dengan berganti merk **„kaoem boeroeh haloes."**

Tetapi apa tjelaka? Sesoedahnja mendapat soerat katetapan, datanglah ia ka tempatnja baroe dan disoeroehnja bersoempah. Toean-toean tentoe sama mengatahoei, bagaimana pakerdjaännja pegawai-pegawai jang baroe ditetapkan; jaitoe: **mengetjap nomer-nomer soerat gadai, memboengkoes-boengkoes, mengikat** dan jang ter[illegible] jaitoe **mengangkat barang-barang** biarpoen besar maoepoen ketjil tidak pandang beratnja dan matjam apa sadja, saperti: **dandang, kèntjèng, mesin mendjait, gong, gradji besar** dan lain-lainnja. Tambahan lagi dari wakil-wakil madjikan jang boeas dan sawenang-wenang, amper setiap hari mendengar soeara kasombongan dan perendahan kepada pegawai-pegawai. Djanganlah toean-toean salah mengerti, bahwa perboeatan sawenang-wenang itoe semoea dari doeloe kala! Tetapi kebanjakan moelai berdirinja P. P. P. B. Karena lid P.P.P.B. Doeloenja lid P.P.B. sekarang ganti nama Bond van Ambtenaren en beambten van den Pandhuisdienst, jang lid-lid itoe doeloe dianggapnja saperti koeda beban boeat mengisi kas perserikatan dengan tidak boleh boeka soeara. Sedang P. P. P. B. dengan lekas mendidik kamanoesiaän, mengoerangkan adat kodok-kodokan jang digemar oleh madjikan-madjikan.

Bagaimanakah pendapatan toean-toean?

Tjotjokkah dengan tjita-tjita. Kaoem boeroeh aloes tadi?

Peroebahan djaman bertambah lama bertambah madjoe, hingga mendjadikan pertengkaran, perselisihan dan pertjereian kaoem boeroeh didalam peroesahan pegadaian, moelai dari sesama kaoem boeroeh tinggi dengan jang rendah sampei menarik-narik kepada perserikatannja.

Oleh karena wakil-wakil madjikan bertambah lama bertambah keras memegangnja pegawai, dari sebab soerat-soerat prentah jang wadjib, begitoe djoega antjaman dan tindesan-tindesan bertambah banjak dan keras, bergeraklah kaoem boeroeh pegadaian dengan daja oepaja boewat menghilangkannja.

Dari perboewatan sawenang-wenang angkatan barang-barang gadai jang akan dilelangkan mendjadikan kalepasannja saudara-saudara Asmani Lasem, Wardono Gondomanan dan beratoesan lagi dari perkara sawenang-wenang lainnja.

Daja oepaja dari beberapa afd: P. P. P. B. di Rembang, Djokjakarta d. l. l. boeat mengilangkan dan merobah nasibnja pegawai-pegawai itoe, telah lama di madjoekan permintaän boeat angkat-angkat barang gadai di kerdjakan oleh toekang kebon dan pegawai-pegawai tinggal mendjaga dan menanggoeng, tetapi permintaän itoe tidak di kaboelkan. Sampai permintaän tadi di robahnja: angkatan di kerdjakan oleh koeli, pegawai soeka membajar ongkos-ongkosnja; djoega di tolaknjalah permintaän itoe dan dapet katrangan, bahwa pegawai-pegawai misti angkat barang-barang gadai, melainkan barang-barang jang berat-berat haroes di kerdjakan oleh toekang kebon atau perbantoean orang lainnja.

Hingga afd: Rembang doeloe soedah memadjoekan lagi satoe voorstel kepada Dienstchef sendiri, soepaja oendang-oendang boeat oedjian di seboetkan pakerdjaän masing-masing pegawai-pegawai dengan sebenar-benarnja. Akan tetapi balesan sadja poen tidak menampak.

Toean-toean! Senangkah toean dengan djawaban ini? Tentoe, tidak! Wakil-wakil madjikan jang bertabiat sawenang-wenang tidak bisa atau tidak tahoe batas beratnja barang jang tjakap di angkat oleh kekoewatan pegawai.

Saudara Masboen cs. di pegadaian Lasem doeloe soedah pernah mendjadi soeatoe oeroesan angkatan satoe peti bestelgoed isi koerang lebih 10000 soerat gadai beratnja koerang lebih 60 KG. atau koerang lebih 1 pikoel, dari kamar tentoonstelling ka dekatnja medja Beheerder djaoehnja koerang lebih 10 M; karena tidak koeat di angkatnja oleh doea pegawai, djadi di sorongnjalah itoe barang. Apakah Tjelaka? **Koetika Toean besar Inspecteur Hartwig** priksa perkara terseboet, menerangkan bahwa itoe barang tidak terlaloe berat. Tidak lain sebab mata kita berlainan dengan matanja fehak madjikan, fikiran dan tjita-tjita kita berlainan djoega.

Pinpinan dan pengharepan perserikatan kita jang moelja, misti ditrima dengan gembira oleh semoea ledennja, begitoe djoega mesti menegoehkan actie dan mengekalkan persaudaraän dan dengan berichtiar sendiri menambah kekoewatan jang lebih loewar biasa, perloe boewat menangkis sawenang-wenang dari kaoem madjikan. Karena melainkan dengan sendjata ini, tidak bisa menghilangkan semoea jang menghalang-halangi pengharepan kita perbaikan nasib atau penganggapan sesama manoesia.

Awaslah dengan semoea perobahan baharoe jang senantiasa memoetar-moetar kaoem boeroeh. Bolehlah di katakan, bahwa pemberian perobahan itoe saperti pil kinine adanja. Matjam bagoes dan radjin, diloear manis, akan tetapi sabenarnja tidak enak sekali. Mitsalnja: Perobahan overwerk. Keliatan di tambah, tetapi sabetoelnja di koerangilah adanja. Setiap hari Dienst tambah keras mengisapnja dari masing-masing pegawai satoe djam, jang amper saban hari kedjadian dan tidak sedikit djoemblahnja. Lagi poela menambah tempo bekerdja moelai djam 7 sampai djam 4,30 sore djadi 9 setengah djam, salebihnja baroe dapat overwerk; sebab tempo makan satoe djam soedah ditjaboet.

Commissie kaberatan-kaberatan pegawai pegadaian boeat mengoeroesi kaberatannja pegawai, bermaksoed tidak menghargai permintaännja perserikatan kita 21 fatsal, dan seakan-akan menoetoep moeloetnja pegawai jang mendjadi lid dari pertoendjoekkannja perserikatan kita, karena tidak setimbang banjaknja soeara; dan lain-lainnja.

Dari itoe di harap kaoem P. P. P. B. berati-ati, djanganlah bersenang-senang menerima perobahan baroe. Sebagitoelah pendapatan saja; oeraian ini saja koentjikan dahoeloe.

Wassalam
SOETRIMO.

ADA ADA SADJA.

Perobahan zaman jang membawak kemadjoean tjepat, mendjadikan beberapa langkahnja kemaoean manoesia. Ichtiar manoesia jang telah mendapat peladjaran, pada zaman ini bergerak boeat memperbaiki nasib dan mengoewatkan perhimpoenannja, hingga madjoenja berlipat ganda tertimbang dengan bertaoen-taoen jang telah laloe.

Toean toean boleh dan bisa meliat dan mandeng sendiri, bagaimana daja jang di kemoekakan olehnja, biarpoen boeat kahidoepan sendiri, bersama-sama dan pada perhimpoenannja.

Saja di sini perloe mengoeraikan, bagaimana salah satoe perhimpoenan jang ada sedikit bertentangan dengan pendapatan saja, karena dari zaman penghematan wang negri. Baroe-baroe ini saja membatja soeatoe soerat ideran dari *P.P.B. jaïtoe Bond van ambtenaren en beambten bij den Pandhuisdienst* jang tentoenja di alamatkan kepada semoea Beheerder-Beheerder dari roemah gadai, beginilah soerat document itoe:

Bond van ambtenaren en beambten
bij den Pandhuisdienst.

Prambanan [datum postmerk]

Wel Edele Heer:

Hoewel het kassaldo momenteel geen reden tot klagen geeft, zal het u duidelijk zijn, dat er steeds naar gestreefd moet worden om de bondsfinancien langs gepasten weg te versterken. Dit kan bereikt worden op velerlei manier.

Sedert eenige maanden is reeds gewerkt geworden op advertenties, waarvan de onbrengst een aardige tegemoetkoming is geweest in de drukloonen van ons orgaan.

Door diverse omstandig heden echter, is hierin stognatie ontstaan, zoodat deze bron van verdienste voorloopig vermoedelijk zal op houden, dan wel aanmerkelijk verminderen, het geen echter geen reden behoeft te zijn tot mismoedigheid.

Spoedig zullen krachtige pogingen worden gedaan om hierin verbetering te brengen.

Een aardig plan is echter het volgende:

Bij genoeg zame deelname is ondergeteekende van plan, om met primo December a.s. eengekleurde Bondskalender tedoen verschijnen voor het jaar 1922, voor zien van Javaansche passerdagen enz; in een formaat van 43x34 cM welke kalender verkrijgbaar zal zijn tegen den prijs van f 1,50 per stuk en verzendingskosten.

Alle winst hierop gemaakt zal ten bate komen van de bondskas:

Om geen verliesresico te lijden is het echter noodig, dat niet tot aanmaak worde over gegaan, alvorens bestellingen zijn binnengekomen.

U wordt daarom beleefd verzocht, bij deelname, bij gaand bestelbiljet [onder drukwerk cauvert] nouwkeurig ingevuld, in te dienen aan het adres van ondergeteekende.

Wij rekenen op uw medewerking en hopen, Dat u van deze schoone gelegenheid gebruik zult willen maken, om de bondskas, met een niet gering bedrag te verhoogen.

U bij voorbaat dank zeggend voor de welwillende medewerking.

Hoogachtend.
WG./G. L. van Hutten
Bonds penningmesser [p.a. Pandhuis Prambanan]

Bestelbiljet.

Ondergeteekende verzoekt met primo Desember a. s. toezending voor rekening van den Dienst van . . . . . . exempl. „Bondsmaandkalender" van het jaar 1922 á f 1,50 per stuk.

[Handteekenning]

Adres.
Pandhuis . . . . . .
Postadres . . . . . .

Toean-toean!!! Dengan daja akan mengoewatkan atau menambah besarnja kas perserikatan, saja poenja pendapatan amat setoedjoe. Akan tetapi hareplah ichtiar itoe haroes terdapat dari soeatoe atau dari semoea fihak jang sekira tidak akan membikin soesah atau bahaja bagai orang banjak.

Hadjat pemerintah boewat menghemat wang negri, bertambah lama bertambah keras, boleh djadi djoega akan mengoerangkan beberapa kemadjoean peroesahan dan tentoe meroesakan beberapa oeroesan roemah tangga dari pegawai pegawainja.

Saja tidak mengerti, oleh karena ichtiar boeat membesarkan kas perserikatan terseboet dengan mengambil kaoentoengan dari Dienst. Loepakah H. B. itoe dengan atoeran penghematan? Hilangkah sama sekali fikirannja dengan atoeran overcompleet boeat pegawai-pegawai dan mengoerang ongkost-ongkost biarpoen apa sadja? Dengan daja oepaja H. B. P.P.B. itoe, tentoe akan mendapat sokongan besar dari lid-lid perserikatan terseboet jang memegang djabatan Beheerder. Boleh djadi djoega banjak jang membeli maandkalender lebih dari misti, oepama tjoekoep 1 maandkalender sadja, tetapi memesan lebih, dan di pergoenakan di tempat-tempat dalam kantoor gadai jang doeloe-doeloenja tidak dikasihnja. Biarpoen kaoentoengan itoe tidak terlaloe banjak, orang bisa mempoenja fikiran sendiri akan melebihi dari keloearan dari kas Dienst pegadaian tertimbang dengan biasanja, karena di poengoetnja kaoentoengan doea kali jaitoe boeat drukkerij dan perserikatan di tambah ongkost-ongkost kirim, sedang sabetoelnja pesenan itoe kalau kepada drukkerij biasanja bisa terkirim bersama-sama dengan pesenan lainnja.

Oempama hadjat ini bisa dapat bantoean bagoes, dan bisa mendapat kaoentoengan tjoekoep, tentoe di blakangan akan membikin model baroe lagi saperti di atas. Sebaliknja oepama H. B. P. P. P. B. jang mempoenjai hadjat ini, saja bisa dan berani memastikan bahwa tidak akan mendapat sokongan, tambahan soerat ideran itoe tidak di batjanja dan teroes di masoekkan ka dalam krandjang kotoran sahadja. Tetapi model sematjam ini saja kira H. B, kita tidak akan soeka meniroenja.

Dari itoe jang wadjib haroes memikirnja.

Wassalam
SOETRIMO.

Pandhuis Kediri!

Dalam lingkoengan kita pandhuis Kediri, dewasa ini keadaän morak-marik, disebabkan roesaknja persatoeän dalam groep itoe, hingga timboellah roepa-roepa petjideraän diantara satoe dengan jang lain, disebabkan sabagaian memfikirkan eigenbelangnja masing-masing, berlakoe djilat-djilatan pada madjikannja, soedah barang tentoe ada jang mendjadi anakmas dan sebaliknja.

Apakah kedjadiännja dalam satoe golongan jang tiadak sahati itoe?

Saudara Sarman maskipoen pangkat jang terketjil sendiri, ia tegoeh memegang kesetriaän, tidak soeka lakoe jang koerang patoet itoe, djadi toean pembatja djangan heran poela, bahwa saudara Sarman mendjadi dibentji kanan dan kiri, poen selama ditjari-tjari oleh madjikanuja, sahingga terdjadilah soeatoe kriwikan jang akan memetjahkan perkara jang terbesar, kami ringkas sebagai berikoet:

Pendek Sarman kedjadian ditegor dan dimarahi pada beheerdernja, seba binderannja tiada menoeroet tjonto, hal itoe teroes dirapportkan alasan tidak menoeroet perentah, dan dia disoeroeh bikin verklaring.

Sedang verklaring dari Sarman disertai minta dioeroes oleh Raad van onderzoek, oleh beheerder teroes dikirim.

Kamoediannja datanglah papriksaän Controleur. Sarman mengakoe teroes terang, sebab dari banjaknja potongan, lagi merasa ta' dapat bantoean atas perkaranja, terpaksalah dia memboeka geheimnja beheerder jang selaloe koerang adil, sehingga telah beroepa-roepa kedjadian jang gandjil, lebih poela jang semata-mata ada beambte (anakmasnja) jang mentjoeri barang gadaian, tapi beheerder telah memoetoesi sendiri, hal ini tidak heran lain-lain beambte ta' mengatahoei, sebab ditanja dimoeka chefnja; lain hari oeroesan ternjatalah terangnja.

Dari kapoetjatannja beheerder dibantoe hoofdschatter boeat mengadap pada Controleur „minta ampoen".

Katjoeali kami menantikan kapoetoesan, pertjajalah kami bahwa Controleur akan mendjalankan oeroesan samistinja, jang hingga tidak kena pengaroeh djilat.

Berseroe kami harap H. B. P. P. P. B, kirim propagandist merapatkan persatoean di daerah Kediri.

Wassalam kami
SOETEDJO.

Noot.—

Maskipoen beberapa kali kerap kali kedjadian perkara jang setjemar itoe dilakoekan oleh fihak madjikan, tetapi sebab roepanja teman-teman disini masih begitoe tebal rasa keboedakannja maka segan djoegalah boeat menghilangkan rasa keboedakan itoe.

Beberapa kali oetoesan Hoofdbestuur telah datang disini boeat mentjoba mengatoer organisatie afdeeling dan lain-lain, tetapi oesaha itoe tidak memberi boekti kepada kita bahwa teman-teman disini beloem ichlas berhati setjara manoesia sedjati. Lantaran mana sehabis oetoesan Hoofdbestuur kembali, maka organisatie itoe ambroek poela.—

Sebab itoe hendaklah saudara-saudara mejakini bahwa tjara mentjari hidoep sendiri dengan lakoe mendjilat itoe haroes linjap dari kandoengan.—

S. H.

Vergaderingen.

AFDEELING P. P. P. B. BONDOWOSO.

Pada hari Minggoe tanggal 7 Augustus 1921, mengadakan leden vergadering, bertempat di roemah saudara Toean Hasan, dikoendjoengi oleh sagenap ledennja.

Djam 9 pagi vergadering diboeka oleh Toean Sastrohadikoesoemo sebagai biasa.

Pertama: Jang dibitjarakan asas-asasnja perserikatan kita P. P. P. B.

ka: 2. Vergadering memoetoes soepaja Hoofd bestuur minta pada jang wadjib, kedjadiannja „Overcompleet" itoe soepaja djangan sampai mendjadikan kaberatannja pegawai.

ka: 3. Meremboeg Makloemat Hoofd bestuur, perkara pindjeman dibawah tangan oentoek membeli Drukkerij „Setia-Oesaha" vergadering moefakat, tetapi minta membajar molai pada 1 September 1921.

ka: 4. Minta berobahnja Fatsal 5, jaitoe djika lid keloear dari perserikatan atau brenti, soepaja seberapa banjak wang jang telah dibajarkanja, dikembalikan dengan penoeh satoe kali Voldaan pada jang wadjib terima, biar tida mendjadikan repot pengirimnja.

ka: 5. Mengoeatkan keroekoenan dan persatoean dengan sadjelas-djelasnja.

ka: 6. Oleh karena saudara Toean Padmodihardjo Afd: Voorzitter dipindah ka Minggiran (Kediri) dan bestuur lainnja djoega soedah sampai temponja berhenti, maka laloe mengadakan pilihan bestuur baroe. Jang terpilih mendjadi:

Voorzitter: Toean Prawirosoeprodjo Kassier.
Onder „ : „ Soedirman Schatter.
Consul „ Djojodiwirjo Hoofd „
Secretaris „ Sastrohadikoesoemo Schrijver.
Commissaris 1. „ Sosrohatmodjo 2. T: Soerohatmodjo dan 3. T. Hasan.

Sasoedahnja bestuur-bestuur baroe sama berdjandji dan sanggoep membela pada lidnja dalam hal apa djoega, asal sadja saudara-saudara leden soeka berdjalan tegak menoeroet kabenaran.

Djam setengah 1 vergadêring ditoetoap.

VERSLAGGEVER.

VERSLAG PENDEK Afd. P. P. P. B. TOEBAN.

Pada hari Akad ddo. 17 Juli 1921. afdeeling P. P. P. B. Toeban telah mengadaken Algemeene-vergadering bertempat di Societeit Soeko-Hardjo Toeban dengan di hadliri koerang lebih 40 orang jaitoe dari antaranja leden dan wakil dengan membawa soewara dari Groep P.P.P.B. Patjiran, Palang, Merakoerak, Toeban dan toean-toean tamoe 5 dari fihak B.B. dan 1 Mantripolitie kota, adapoen leden dari Groep Kerek maoepoen wakilnja tida ada jang dateng.

Djam 9. 30 pagi vergadering di boeka oleh T. Afdeeling-voorzitter saperti biaasa dengan oetjapan banjak trima kasih pada sekalian jang berhadlir dan melairken peneselan hati pada leden jang tidak memperloeken dateng dengan tiada ada katrangan soeatoe-apa, kamoedian akirnja pembitjaraän pertama-tama memoetoeskan:

I. Pilihan 2 afdeeling-bestuur goena gantinja T. Kartosoedarmo dan T. Sastrodihardjo berdoea sebagai Commissaris afdeeling, jang

pada wektoe ini soedah pindah ka lain resort Toeban, adapoen jang terpilih mendjadi gantinja (2 Com: baroe) menoeroet soeara jang terbanjak jaitoe:

1e. T. Djajoesman Ond: Behr: pandh: Toeban.

2e. T. Sastrosoedarmo schatter pandh: Toeban, kamoedian berdoeanja mengenalken diri dan membilang banjak trima kasih, bahwa doeadoeanja telah dipertjaja mendjabat afd: bestuur djoega sama sanggoep setia sebagai mana moestinja, laloe T. Djajoesman melahirken azasnja P. P. P. B. dengan sedikit pandjang.—

II T. Sokatim sebgai afdeeling voorzitter mengoeraiken tentang adanja segala pembitjaraän maoepoen kepoetoesan dalem congres P. P. P. B. jang baroe laloe sebagai mana jang telah didapetinja koetika beliau itoe mendjadi wakil kita afd. P. P. P. B. Toeban mengoendjoengi Congres adanja, adapoen segala pembitjaraän pada pertama congres hingga penghabisanja di terangken dengan pandjang lebar dan sadjelas-djelasnja, maka diantara pembitjaraän hal jang di terangken djoega pidatonja saudara kita jang tertoea Toean Tjokroaminoto dalem congres tentang beliau itoe akan berichtiar dengan sekeras-kerasnja mengadaken Obligatie-leening kepada lid-lid nja P. P. P. B. goena membeli satoe Drukkerij Setia-Oesaha dan haknja dengan harga koerang lebih f 35.000 jang akirnja P. P. P. B. akan mempoenjai satoe Drukkerij lagi jang lengkap adanja, sekira kelak dapet membawa sebasar keoeatan dan kesantausaän bagai oerat kita teroetama bagai perlindoengan sekalian pergeraän ra'jat, setelah tjoekoep pembitjaraän hal itoe maka kliatan gembiralah sekalian jang berhadlir satoe tanda dan telah terboekti djoega bahwa mereka itoe ada setoedjoe pada hadjat jang semoelja itoe.

III. Pengadoean dan kepoetoesan

1e. Wakil Groep Palang melahirken kaberatan nja dalem Groepnja disebabken segala circulaire melajoe jang telah ada akan dipinta oleh T. Controleur pandhuis goena di beriken kepada pandhuis jang baroe terboeka jaitoe jang Beheerdernja djawa, karena Dienstchef kekoerangan circulaire melajoe, satelah hal itoe di pertimbangken dalem vergadering kamoedian vergadering memoetoesken soepaja wakil Groep Palang moehoen lebih doeloe pada T. Controleur djangan sampai circulaire melajoe didjaboet.

2e. Wakil Groep Patjiran T. Sastroprajitno melahirken perkaranja pegawai² dengan Beheerdernja di pandhuis Patjiran hingga ada koerang lebih 16 fatsal perkara, jang mana segala perkara itoe soedah djatoeh di tangannja T. Inspecteur kamoedian itoe perkara didjoestaken olehnja dan akirnja mareka itoe (pegawai-pegawai) misih sama menoenggoe poetoesan, laloe membitjaraken djoega bahwa Beheerder Patjiran pada ini wektoe misih mendjalanken perboeatan jang tidak menjenangkan hatinja pegawai-pegawai jalah pada tiap-tiap hari Minggoe 3 pegawai moesti boeka pintoe Pegadaian perloe ambil tanggoenbeer goena memplombeer controleklok oentoek pendjagaän nachtwakers pada hari malemnja Senen, satelah hal itoe di pertimbangken, kamoedian memoetoesken soepaja wakil Patjiran membikin damai lebih doeloe pada Beheerdernja djangan sampai Beambte-beambte di soeroeh boeka pintoe pandhuis pada tiap-tiap hari Minggoe, hendaklah pada tiap-tiap malem Senen itoe contrale klok di plombeer dengan stempel-laknja Beheerder sendiri, djika hal itoe Beheerder tida mengaboelken hendaklah consul Patjiran lekas memberi katrangan pada afdeeling-bestuur.

IV. Menrima segala voordrcht-voordracht dari T. Mertodidjojo, T. Djajoesman, T. Poerwooetomo, T. Soeparto dan T. Atmosoeparto jang bermaksoed setoedjoe pada akan adanja Drukkerij baroe, baiknja coöperatie dalem masing-masing Groep, mengekalken persatoean dan hal ketjintaän jang berhoeboeng dengan roesak dan tegoehnja persatoean kita, kamoedian djam 1.20 vergadering di toetoep dengan slamet.

Verslag-gever

Vergadering dari Groep Goenoengkidoel pada tanggal 28 Augustus 1921.

Membitjarakan asas-asasnja perserikatan pergerakan, tindesan-tindesan dan sawenang-wenang dan teroes membitjarakan congres ka V jang baroe diadakan di Djokjakarta menoeroet Soeara Boemipoetra, karena groep tidak bisa mengirimkan oetoesan boeat mengoendjoengi congres terseboet.

Menerangkan keniatan H. B. akan membesarkan drukkerij dengan mengadakan pindjeman dibawah tangan kepada lid-lidnja. Kepoetoesan 9 lid-lid dari groep Goenoengkidoel menjokong kehendak H. B. terseboet dengan membajar menitjil.

Membitjarakan niat Regeering mengoerangkan banjaknja pegawai-pegawai (overcomleet) dan di terangkan pandjang lebar. Sasoedahnja debat-mendebat, mengambil poetoesan boeat diadjoekan kepada H. B. dengan permintaän soepaja dipikir dengan sesoenggoeh-soenggoehnja.

1e. Diminta H. B. dengan keras menjoerat kepada Dienstchef dari adanja 308 pegawai-pegawai jang akan dipetjat dari djabatannja, dari masing-masing tempat (groep) dan nama-nama satoe persatoenja pegawai; perloenja H. B. soepaja bisa terang tjara bagaimana menolongnja dan pegawai-pegawai itoe bisa mendjaga kepada oeroesan roemah tangganja; karena dengan circulaire jang telah di siarkan itoe tidak lain membikin kalang kaboetnja semoea pegawai-pegawai pegadaian sadja.

2e. Diharap dengan sangat, H. B. soeka membikin soewatoe karangan jang disiarkan kepada semoea soerat kabar dari semoea bangsa jang bermaksoed H. B. protest keniatan Regeering akan membrentikan pegawai-pegawainja dengan alasan overcompleet, karena dari itoengan banjaknja barang jang digadaikan sadja, sedang ia belom bisa mengatahoei naik dan toeroennja barang-barang jang digadaikan di dalam boelan jang akan datang, sedang djika naiknja barang jang digadaikan lipet ganda dari katentoeannja, pegawai soesah di tambahnja, sring-sring pegawai-pegawai itoe bekerdja keras (loear biasa) sampai djaoeh malam didalam beberapa boelan, baroe bisa mendapat tambahan pegawai. Hingga mengoerangkan kesehatan badannja pegawai-pegawai dan menerangkan bahwa H. B. tidak akan takoet djikalau keniatan Regeering itoe H. B. bisa dan koeat menanggoeng kehidoepannja 308 pegawai jang akan dibrentikan itoe, boeat di soeroeh bekerdja pada H. B. dan drukkerij kita jang pada masa ini terlaloe banjak pakerdjaän (perloe memakai pegawai lagi).

3e. Diminta H. B. menjiarkan nama-nama pegawai jang dibrentikan dari djabatannja karena overcompleet kepada semoea afdeeling bestuur dan consul-consul dan diminta soepaja bestuur-bestuur itoe menolong dengan segala senang hati mentjarikan pakerdjaän sedapatnja.

Dan

4e. Membantoe dengan wang selama dia belom bisa dapat pakerdjaän paling banjak f 30.— (sekian itoe karena beambte-beambte itoe sementara tempo mendapat wachtgeld sepertiga dari gadjih) didalam 6 boelan dengan memoengoet kepada lid-lidnja jang misih tinggal (tetep) bekerdja. Oeroenan masing-masing H. B. jang menetapkan dan bantoean ini tidak boleh disiarkan dimana-mana soerat kabar (Djadi boeat lid-lidnja sendiri).

VERSLAGGEVER.

VERGADERING P. P. P. B. TJABANG AFDEELING BODJONEGORO.

Pada tanggal 14 Augustus 1921 diroemahnja saudara Toean Soemardjo Bodjonegoro dikoendjoengi koerang lebih 40 saudara dari groep² Bodjonegoro, Parangbatoe, Soko Rengel, Kapas Soemberdjo, Kedoengadem, Kalitidoe dan Bangilan, Tamoe dari Bawerno dan Babat fihak folitie tjoema Mantri folitie sadja.

Djam 10 pagi vergadering diboeka oleh Toean Soekarman voorzitter seperti biasa.

Jang dibitjaraken.

1. Hadjat P. P. P. B. akan membeli Drukkerij Setia Oesaha.
2. Perkara overcompleet beambte.
3. Hal kemoendoerannja pembajaran contributie dalam tjabang afdeeling Bodjonegoro.
4. Salah fahamnja lid jang dengan lekas mentjela sikap Hoofdbestuurnja dengan tidak berhalasan.
5. Merobah ketetepan vergadering seperti jang soedah.
6. Hal ongkos djalan bestuur jang datang vergadering dan ongkos soerat menjoerat consul dalam groepnja.
7. Permintaän groep Bangilan toeroet tjabang afdeeling Bodjonegoro.
8. Permintaännja berenti dari commissaris saudara Sosromintardjo.

Satelah bab 1 sampai 8 dipertimbangken bab 2 mendjadi rioeh debat mendebat senantiasa kedengaran soeara jang menoendjoekan tiada senangnja bahaja overcompleet.

Kemoedijan vergadering memoetoes.

bab 1. Tjabang afdeeling Bodjonegoro beloem bisa menentoekan moefakat atau tida perkara Drukkerij Setia Oesaha, berhoeboeng datengnja bahaja Overcompleet.

2. Vergadering menoendjoekan menesel sekali adanja pemotongan beambte jang alasan overcompleet dan potongan barang gade sadja, dari itoe vergadering menjerahken kepada Hoofdbestuur P. P. P. B. soepaja ichtiar dengan djalan mana, bisanja bahaja Overcompleet indar dari kita.
3. Groep-groep berdjandji akan menetepi koewadjiban membajar contributie.
4. Dalam tjabang afdeeling Bodjonegoro lid-lid telah terboeka pikiranja serta tidak akan mendengar soewara dari kanan kiri jang toedjoeannja tidak lain tjoema membikin karoehnja persatoean kita dalem kalangan P. P. P. B.
5. Berhoeboeng menghimatkan ongkos bestuur vergadering „ditentoekan 3 boelan sekali leden vergadering 6 boelan sekali, openbare 1 tahoen sekali", ketjoeali kalau ada hal jang penting, boleh sawektoe-wektoe diadakan vergadering, akan tetapi semoea groep sanggoep saben boelan sekali dipestiken vergadering groep serta verslag dan kaädakän dalem groep misti dikirim ka afdeeling bestuur.
6. Ongkos djalan bestuur dateng vergadering mendapet dari kas afdeeling, adapoen ongkos soerat menjoerat Consul dipotongken storan contributie di kolom porto.
7. Groep Bangilan disahken toeroet tjabang afdeeling Bodjonegoro.
8. Permintaän berenti Commissari saudara Sosromintardjo dikaboelken dan diganti saudara Sastromidjojo di Kapas.

Vergadering ditoetoep djam 1 siang dengan slamet.

Verslaggever.

BANGKALAN.

Vergadering ini di pimpin oleh Afdeeling Voorzitter membitjarakan hal nasibnja Toean O. S. Tjokroaminoto, sebagai Voorzitter P. P. P. B. jang ditangkap dan ditahan dalam boei. Satelah membitjarakan djasa-djasanja beliau atas pimpinan S. I. sehingga pada masa ini, vergadedering laloe memoetoeskan:

1. Menjatakan kemasgoelan hatinja segala leden P. P. P. B. di Bangkalan atas tahanannja O. S. Tjokroaminoto dalam boei.
2. Minta kepada sekalian locale S. I. sama memboeat openbare vergadering membitjarakan nasibnja pemimpin kita itoe.
3. Mengadjak kepada segala leden P. P. P. B. boeat memberi derma sekadarnja oentoek membajar advocaatnja O. S. Tjokroaminoto.
4. Minta kepada H. B. selama beliau dalam boei soepaja mendapat gadjih jang tetap boeat istri dan anaknja.
5. Mengharap pada daulat pemerentah moedah-moedahan regeering akan menahan O. S. Tjokroaminoto diloear boei, selama perkaranja beloem di periksa oleh hakim.
6. Minta kepada sekalian leden P. P. P. B. dan S. I. moehoen kepada Allah soebhanahoe wataäla moedah-moedahan beliau selamat atas perkaranja dan vergadering ini menggambarkan poedjian sebagaimana orang Ierland memoedji pada Toehan atas orang Inggeris demikianlah O, Toehan moedah-moedahan Engkau memberi balesan kepada apa orang jang soedah memboeat pada kita.

Demikianlah verslag ini ditoelis dengan pendek.

Bestuur dan Groep vergadering Afdeeling P. P. P. B. tjabang Blitar pada hari tanggal 24 Juli 1921.

Dipimpin oleh Toean Joedomidjojo onder voorzitter sebab Toean voorzitter tida bisa datang ada halangan dan Toean Consul kabetoelan sakit, di roemahnja soedara Atmodiwirjo.

Jang hadlir koerang lebih 50 orang, diantara mana lid-lid, lid afdeeling bestuur dan Consul-Consul dari Groepen. Blitar, Taloen, Wlingi, Lodaja, dan Srengat, ketjoewali Consul Kasamben tidak bisa dateng berhalangan Pandhuis terboeka.

Jang dibitjarakan.

1. Bestuur vergadering mengoeraikan pendapetanja Congers dibitjaraken olih Toean Hardjowihono dengan pandjang lebar.

2. Groep vergadering membitjarakan hal Drukkerij. Hoofdbestuur membikin pindjeman pada masing-masing lid f 6.

Poetoesan vergadering.

Boeat Groep Blitar tida soeka membajar (memimdjemi) moefakat di bikin oeroesan saperti jang soedah.

Adapoen lain-lain Groep perkara itoe beloem di remboek dan laloe kita srhken pada Consulnja masing-masing.

Djam 12 siang vergadering ditoetoep dengan slamet.

Verslaggever.

AEDEELING BANGKALAN.

Pada hari Minggoe 17 Juli 1921, leden vergadering di Soos „Langen-Tjipto" dikoendjoengi koerang lebih 31 orang leden dari groep Bangkalan, Kamal dan Biega. Vergadering dipimpin oleh toean Wiromerto Afdeeling voorsitter.

Jang dibitjarakan:

1. Hal pendapatannja di Congres.
2. Hal kekoerangannja ongkos oetoesan ke Congres.
3. Ichtiar akan mengadakan organisatie P, P, P. B. Afdeeling.
4. Organisatie P. P. P. B. Drukkerij „Setia-Oesaha"

Sasoedahnja itoe vergadering lantas pilihan bestuur baroe setelah bestuur lama meletakan djabatannja.

Jang diangkat;

President: Toean Wiromerto.
Secretaris: Toean Singasari.
Peningmeester: Toean Sastrodihardjo.
Commissarissen: } Toean Partomenggolo, Toean Tjitroasmoro,
Administrateur: Toean Sastrotaroeno,

AFD: P. P. P. B. di KEBOEMEN.

Pada tanggal 31 Augustus 1921 di Keboemen telah mengadakan leden vergadering bertempat di kantoor S. I. di Keboemen dikoendjoengi 127 leden dari groep-groep Gombong, Petanahan, Koetowinangoen, Koetoardjo, Poerworedjo, Djenar dan groep di Keboemen, (en di Karanganjar?). Oetoesan H. B. saudara Soerat Hardjomartojo.

Poekoel 9,30 vergadering diboeka oleh Toean Wirioatmodjo dengan oetjapan sebagai biasa, vergadering laloe disrahkan pada saudara Soerat Hardjomartojo.

Setelah membri roepa-roepa nasehat, vergadering moefakati mengadakan afd: Bestuur boeat penggantinja afd.-afd. Gombong dan Koetoardjo. Kemoedian pilihan bestuur dengan stembiljet. Menoeroet swara jang kebanjakan telah memilih dan menetapkan:

Voorzitter Toean Wirioatmodjo di Keboemen.
Onder „ „ Atmodiwirjo voorzitter S. I. di Keboemen.
Secretaris tevens Pen.meester Toean Djojosoemitro di Keboemen.
Commissarissen T. Mangoensoeparto „
„ Martosoewito di Gombong.
„ Achmadi „ Petanahan.
„ Sarto di Koetowinangoen.
„ Martoatmodjo di Koetoardjo.
„ Martodihardjo „ „
„ Soewono „ Poerworedjo dan
„ Wiriosoemarto „ Djenar.

Setelah itoe saudara Soerat Hardjomartojo dipersilahkan bitjara boeat menerangkan tentang hak-haknja afd. sampai pada ledennja.

Poekoel 1.30 lepas tengah hari vergadering ditoetoep dengan slamat.

VERSLAGGEVER.

VERSLAG LEDEN VERGADERING.

Pada malam Djoemahat tanggal 25. Augustus 1921. perserikatan P. P. P. B. groep Indramajoe telah membikin leden vergadering bertempat di roemahnja saudara Soedirahardja Lemahabang dipimpin oleh saudara Poerasasmita lid P. P. P. B.

a. Mengingat tida adanja voorzitter dalam tjabang P. P. P. B. afdeeling Djatibarang, jaitoe karena kena perkara hiroe hara jang datangnja dengan sekonjong-konjong di roemahnja Sastrosoewirjo sebagai voorzitter P. P. P. B. dalam tjabang terseboet, jang pada wektoe sekarang di preventief.

b. Vergadering moefacaat voorzitter tjabang itoe, diwakili oleh saudara Djaed, boeat sementara Sastrosoewirjo beloem dipoetoeskan perkaranja.

C. Vergadering moefacaat masing-masing lid P. P. P. B. memberi derma paling sedikit f 0,25 cent tiap-tiap boelan goena keperloean saudara Sastrosoewirjo selama ia beloem dipoetoes perkaranja.

Lain dari pada jang terseboet dalam sub: a. b. dan c, maka vergadering mengambil poela kapoetoesan:

Hendaklah Hoofd-Bestuur mintakan dengan sekeras-kerasnja pada jang wadjib, soepaja Sastrosoewirjo dikeloewarkan dari preventief, karena beloem ketentoean salahnja dan tida ada koewatiran akan meninggalkan dalam perkaranja.

Lagi poela, hendaklah H. B. mintakan dengan sekeras-kerasnja pada jang wadjib, perkaranja Sastrosoewirjo soepaia dengan sigera dipoetoeskan, karena ia mempoenjai isteri jang seharoesnja diberi nafkah tjoekoep.

Sjahdan maka setelah vergadering selesai dan disahkan, kemoedian vergadering ditoetoep kira-kira djam setengah 11. malam dengan slamat.—

Verslaggever.

AFDEELING P.P.P.B. PEKALONGAN.

Tanggal 7 Augustus 1921 mengadakan algemeene leden vergadering, bertempat di kantoor S. I. dikoendjoengi oleh segenap groep-groep dalem risortnja kira-kira ada 150 leden jang berhadlir, dengan dipimpin oleh wakil H. B. dari Djokja.

Djam 9 vergadering diboeka oleh saudara Toean Kadhool sebagai voorzitter Afdeeling, laloe pimpinan vergadering di serahkan pada tetoea kita saudara T. O. S. Tjokroaminoto, seketika beliau berdiri dengan mengoetjap diperbanjak trima kasih pada jang berhadlir, dengan membitjarakan pandjang lebar, sambil menerangkan poetoesan Congres jang ke V, vergadering menrima baik. (rame tepoek tangan). Lagi poela akan pembelian drukkerij Setija oesaha, tentang obligatie leening ditrima dengan soeara oemoem moepakat.

Oleh karena T. O. S. Tjokroaminoto hendak teroes ke Rembang mimpin vergadering P.P.P.B. dan S. I. di Soelang laloe vergadering ditoetoep djam ½—12 tengah hari dengan selamat.

Verslaggever.

GROEP-LEMPOEJANGAN.

Pada tanggal 7 Augustus groep itoe soedah mengadakan vergadering bertempat di kantoor Hoofdbestuur, dimoelaikan djam 10 pagi hingga kesoedahannja djam 1 lepas tengah hari;

Vergadering itoe tidak sadja bagi keperloean P. P. P. B., djoega bagi vergaderingnja SEDIO-DHARMO.—

moesjawaratan telah memoetoeskan.

Keperloean P. P. P. B.

1e. pilihan consul, jang ditetapkan jalah saudara SASTRODIHARDJO, consul lama;

2e. perkara „overcompleet" moefacati ichtiar Hoofdbestuur, jalah selakoe demonstratie; kalau hal ini tidak didapat hatsilnja [illegible] ada salah satoe saudara P. P. P. B. [illegible] jang mendapat hadiah dari overcompleet, maka teroes ditoentoet dengan pemogokan;

3e. pindjeman bawah tangan oentoek keperloean drukkerij-baroe, leden sanggoep membajar empat kali angsoeran, moelai dari boelan September jang akan datang;

Keperloean Sedio-Dharmo.

1e. sebab president, secretaris dan penningmeester soedah lebih dari setahoen maka lantas diadakan pilihan bestuur baroe, jang dapat soeara banjak saudara toean-toean TJOKROSOEHARDJO, president; SONTODIMEDJO, secretaris; dan SASTRODIHARDJO, penningmeester, atau bahwa merika itoe tetap bestuur jang lama;

2e. mengesahkan Statuten dan huishoudelijk-reglement;

3e. memberi peritoengan dari keoentoengan coöperatie dengan verantwoordingnja, dan kas-opname, semoea diterima baik, sedang keoentoengan ada sedjoemlah 12 pct;

4e. vergadering tidak ambil keberatan atas permintaannja keloear lid saudara Sastroatmodjo; dan

5e. vergadering melahirkan „koerang-senang" pada commissaris saudara DJASWADI, jang beliau koerang memperhatikan pada perserikatan kita.